

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dari Silabus Bahasa Indonesia SMA/MA Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat diketahui bahwa pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang ditentukan pada empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Hal itu berarti bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat umum itu, salah satu aspek kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki dengan terus ditingkatkan oleh siswa adalah kemampuan menulis. Di dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA KTSP ada dinyatakan bahwa salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dimiliki oleh siswa adalah 12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Tentunya, dalam hal ini pembelajarannya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi yang dapat menjadi kemampuan dasar bagi mereka dalam menulis karya tulis pada umumnya dan dalam menulis teks argumentasi pada khususnya.

Namun, realitas menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa pada umumnya dan kemampuan menulis paragraf argumentasi mereka pada khususnya masih relatif rendah. Realitas ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitanggang (2014:37) yang menyatakan bahwa sebelum diberi perlakuan, nilai rata-

rata kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014 adalah 66 (tergolong rendah). Hampir sama dengan kondisi itu, Sitepu (2014 : 50) melaporkan bahwa sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi berita siswa kelas X SMA Swasta Indonesia Membangun Medan tahun pembelajaran 2013/2014 adalah 49,5 (tergolong rendah).

Selanjutnya, Deka Kurnia (dalam Marbun, 2015 : 3) menyatakan bahwa sebelum diberi perlakuan, nilai rata-rata kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X B SMA Islam Gamping Sleman Yogyakarta adalah 57,33 (tergolong rendah). Hampir sama dengan kondisi itu, Sari (2013 : 5) menyatakan bahwa nilai rata-rata menulis argumentasi yang diperoleh siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Banjar adalah 65, sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah adalah 72.

Tentunya, banyak penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya kemampuan menulis paragraf argumentasi mereka. Penyebab yang sudah umum dialami siswa adalah kesulitan dalam menulis. Jauhari (2013 : 14) menyatakan, "... dari empat keterampilan berbahasa, yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis." Ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis argumentasi menurut Sari (2013 : 4-5), yakni sebagai berikut.

Pertama, penulis harus memiliki pengetahuan yang luas. *Kedua*, tujuan akhir dari tulisan ini ialah bahwa si pembaca yakin terhadap kebenaran pendapat atau pernyataan si penulis. *Ketiga*, penulisan argumentasi memerlukan data atau fakta untuk membuktikan kebenaran pendapat yang akan diungkapkan. *Keempat*, cara pembuktian kebenaran pendapat yang bermacam-macam dengan menggunakan fakta atau data.

Dari kesulitan yang ketiga, yaitu penulisan argumentasi yang memerlukan data atau fakta untuk membuktikan kebenaran, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir logis

sesungguhnya diperlukan dalam menulis argumentasi, lalu kemampuan berpikir logis siswa belum memadai.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Dra. Samsidar, yaitu guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 11 Medan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa belum memuaskan; mereka mengalami kesulitan dalam mengemukakan pikiran-pikiran khusus yang berdasarkan gagasan umumnya dan dalam menyatakan pendapatnya berdasarkan fakta-fakta dan pikiran-pikiran khusus. Menurut guru itu, masalah tersebut disebabkan kurangnya kemampuan bernalar siswa.

Sarifah (2013 : 2) menyatakan, "... pembelajaran menulis masih merupakan pembelajaran yang tidak diminati siswa. Di SMA Widya Kutoadjo diketahui bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan argumentasi." Tentunya, kedua hal ini menyebabkan lemahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis argumentasi. Dalam penelitiannya, Sarifah menilai bahwa guru masih kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis. Karena itu, untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis sekaligus mengaktifkan pembelajarannya, dia menawarkan penggunaan media bagan dinding.

Lebih lanjut, Sari (2013 : 6) menyatakan bahwa rendahnya keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Banjar disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, masih metode konvensional yang kurang memberi latihan." Relatif sama dengan permasalahan ini, hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Munirah (2012 : 389) di SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dalam pembelajaran menulis, guru masih menggunakan metode diskusi kelompok, partisipatori, ceramah, dan lain-lain.

Sebenarnya, masalah itu tidak boleh lagi terjadi sekarang. Pembelajaran menulis yang menekankan penggunaan metode konvensional atau ceramah, menunjukkan pengajaran yang berpusat pada guru. Padahal, sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, pembelajaran seyogianya sudah berpusat pada siswa. Lagi pula, untuk mencapai kompetensi dasarnya, dalam perencanaan pembelajarannya pemilihan metode harus berorientasi pada tujuan pembelajaran dan relevan dengan pengalaman belajar yang perlu dimiliki siswa.

Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik pada dua hal, yaitu kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi. Dalam hal ini, kemampuan berpikir logis adalah kesanggupan menghubungkan-hubungkan pengetahuan menurut aturan-aturan logika yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Sedangkan kemampuan menulis paragraf argumentasi adalah kesanggupan mengungkapkan dan mengembangkan suatu pendapat secara maksimal dengan menggunakan sejumlah pikiran penjelas yang menunjukkan sejumlah fakta yang berhubungan sesamanya.

Ketertarikan penulis pada dua hal itulah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam latar belakang masalah ada beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran menulis, yang dapat diidentifikasi, yaitu :

- (1) rendahnya kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa,
- (2) adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis paragraf argumentasi,
- (3) belum memadainya kemampuan berpikir logis siswa,

- (4) kurangnya minat siswa pada pembelajaran menulis,
- (5) lemahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis,
- (6) kurangnya perhatian guru pada penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis, dan
- (7) kurang relevannya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah di atas menunjukkan banyaknya masalah yang perlu diteliti berkaitan dengan pembelajaran menulis pada umumnya dan pembelajaran menulis paragraf argumentasi pada khususnya. Namun, karena kemampuan, dana, dan waktu yang terbatas pada penulis dan demi terwujudnya pembahasan masalah yang mendalam, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada masalah kemampuan berpikir logis dan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa itu.

Dengan demikian, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir logis siswa, kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, dan hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa. Lalu, penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dinyatakan dalam pembicaraan terdahulu, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan berpikir logis siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017?
- (2) Bagaimana kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017?
- (3) Apakah ada hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan :

- (1) untuk mengetahui kemampuan berpikir logis siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017,
- (2) untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017, dan
- (3) untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

- (1) Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru di dalam menyesuaikan program pembelajaran menulis argumentasi dengan karakteristik siswa, khususnya kemampuan berpikir logis mereka.
- (2) Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi siswa untuk mengetahui dan menyadari pentingnya kemampuan berpikir logis dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.
- (3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.

